

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**SMP NEGERI 34 SEMARANG**



Disusun oleh:

Eva Agusti Purnarini

2201409086

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**TAHUN 2012**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Dra. Heny setyawanti, M.Si

NIP. 196770610 1992032 001

Dra. Yuli Heriani, M.M.

NIP. 19610718 198710 2 001

Koordinator PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas-tugas Praktik Pengalaman Lapangan periode ke I dan ke II tahun 2012/2013 dengan baik untuk syarat kelulusan Sarjana Pendidikan (S1) di Universitas Negeri Semarang.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang membantu dan mendukung, baik dukungan moral maupun materiil hingga terselesaikannya Praktik Pengalaman Lapangan I dan II ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak, terima kasih yang pertama penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis untuk kasihnya, dan kepada :

1. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Dra. Yuli Heriani, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Semarang.
3. Dra. Heny Setyawati, M.Si selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 34 Semarang.
4. Dr. Dwi Anggani Linggar Bharati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing PPL Mata Pelajaran Bahasa Inggris
5. Muhamad Jawar, S.Pd., M.Pd. selaku Guru Pamong PPL Mata Pelajaran Bahasa Inggris SMP Negeri 34 Semarang.
6. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta para siswa SMP Negeri 34 Semarang.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini berisi tentang praktik pelaksanaan pembelajaran mahasiswa di SMP Negeri 34 Semarang, penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini sehingga bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penyusun khususnya. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
HALAMAN PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	4
DAFTAR LAMPIRAN .....	5
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	6
B. Tujuan .....	6
C. Manfaat PPL.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum .....	9
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	9
C. Persyaratan dan Tempat.....	9
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	10
E. Tugas Guru Praktikan .....	10
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat .....	11
B. Tahapan dan Materi Kegiatan .....	11
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	11
D. Materi Kegiatan .....	12
E. Proses Pembimbingan guru pamong dan dosen pembimbing .....	12
F. Faktor – faktor yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II .....	13
Refleksi Diri.....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

### Perangkat Pembelajaran:

- Jadwal Guru Praktik Mengajar
- Rincian Minggu Efektif
- Kalender Akademik
- Program Tahunan
- Program Semester
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Program Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional sehingga mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) diharuskan menempuh komponen program pendidikan berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berada di SMP NEGERI 34 SEMARANG. Di lapangan praktikan dibimbing secara profesional oleh guru pamong masing-masing yang telah mempunyai banyak pengalaman dalam proses pembelajaran yang terjadi di sekolah atau tempat latihan dengan harapan praktikan mampu mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru sebagai calon tenaga kependidikan.

### **B. Tujuan**

Tujuan utama dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tercantum dalam pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi memberikan bekal kepada praktikan agar kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (pasal 5) dengan alasan dan fungsi tersebut

maka mahasiswa dapat mengembangkan profesionalismenya sebagai calon tenaga kependidikan yang sesungguhnya.

Sasaran dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial (pasal 6).

### **C. Manfaat PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu:

#### 1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara pembuatan perangkat pembelajaran.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku perkuliahan melalui proses pengajaran dikelas atau praktik langsung yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
- c. mahasiswa praktikan dapat mengetahui cara pengelolaan kelas sehingga mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal kedepannya.
- d. Praktikan memperoleh pengalaman, baik berupa ilmu dari guru pamong dan sekolah, maupun pengalaman yang diperoleh dari praktek langsung di SMP Negeri 34 Semarang, sebagai sekolah latihan praktikan.

#### 2. Manfaat bagi sekolah

Sekolah latihan memperoleh masukan dan timbal balik yang diharapkan bisa digunakan untuk mengembangkan kualitas pendidikan kelak dikemudian hari.

#### 3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi terkait mengikuti perkembangan lapangan.

- b. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah terkait untuk mengembangkan tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan di lapangan.
- c. Menghasilkan lulusan S1 program kependidikan yang berkualitas, memiliki pengalaman dan pemahaman yang cukup di bidang pendidikan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78, Tambahan Lembaran Negara No.4301).
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005. No.41, Tambahan Lembaran Negara No.4496).
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.162/0/2004, tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - b. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan**

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) untuk membentuk lulusan S1 yang berkualitas dan siap untuk terjun di lapangan secara profesional karena sebelumnya sudah melaksanakan praktik di sekolah latihan.

Adapun mahasiswa atau peserta yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS mata kuliah praktik setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

#### **C. Persyaratan dan Tempat**

Persyaratan yang harus dipenuhi untuk dapat mengikuti PPL 2 meliputi :

1. Mahasiswa telah menempuh mata kuliah minimal 110 SKS, termasuk didalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II, Microteaching, dibuktikan dengan menunjukkan KHS dan KRS semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. Telah lulus mengikuti PPL 1.

Berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Tengah, penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan sendiri oleh mahasiswa/praktikan.

#### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional.

Selain itu, guru juga mempunyai tugas sebagai pengajar, pendidik, dan anggota sekolah, maupun anggota masyarakat.

#### **E. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing bersama guru pamong.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Ikut serta dalam mendampingi kegiatan ekstrakurikuler (BASKET).
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian waktu pelaksanaan PPL I adalah pada dua minggu pertama di sekolah latihan yaitu tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ke tiga sampai minggu ke sebelas yaitu dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Praktik dilaksanakan di SMP NEGERI 34 SEMARANG Jl. Tlogomulyo Pedurungan Semarang Telp. 6710576

#### **B. Tahapan dan Materi Kegiatan**

Mulai semester gasal tahun akademik 2012-2013, pelaksanaan PPL I dan PPL II kurang lebih 60 hari. Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) terdiri dari beberapa kegiatan yaitu:

1. Tanggal 27 Agustus 2012 sampai 13 September 2012 pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan dengan materi yang disesuaikan dengan kurikulum.
2. Tanggal 15 Oktober 2012 sampai 20 Oktober 2012 : ujian tengah semester.
3. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari sekolah latihan.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu tanggal 30 Juli 2012.

2. Observasi

Praktikan melaksanakan observasi selama dua minggu pertama dengan kegiatan melihat cara guru pamong mengajar, mengamati karakteristik siswa, dan beradaptasi dengan sekolah latihan.

3. Pelatihan Mengajar

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ketiga sampai minggu terakhir PPL. Dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar, antara lain membuka/mengawali kegiatan belajar mengajar, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, memberikan penguatan, mengkondisikan situasi siswa, memberikan pertanyaan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran, pelaksanaan

#### 4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

#### 5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan PPL ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran dengan bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah.

### **E. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Proses bimbingan dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM selain itu guru pamong mengevaluasi praktik mengajar dengan memberikan masukan bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal lebih optimal.

Bimbingan dengan dosen pembimbing sebanyak dua kali yaitu membahas tentang perangkat pembelajaran dan manajemen kelas atau pengelolaan kelas oleh guru praktikan.

#### **F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II**

Hal-hal yang mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan sebagai pengayaan.

Hal-hal yang menghambat

- a. Kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas yang belum maksimal.
- b. Kurang perhatiannya siswa terhadap mahasiswa PPL saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. Siswa cenderung manja karena praktikan terkadang dianggap sebagai teman mereka.

## **REFLEKSI DIRI**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori mengajar yang sudah diperoleh dibangku kuliah serta membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang sudah ada antara lain kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

#### **Kekuatan**

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Semarang telah dilakukan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian jam pelajaran yang berbeda pada setiap level. Pada kelas VII, Bahasa Inggris mendapat alokasi waktu lebih sedikit dibanding dengan kelas VIII dan IX yang dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa di kelas yang lebih tinggi untuk menghadapi Ujian Nasional.

#### **Kelemahan**

Kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Semarang menurut opini saya yaitu terletak pada kurangnya kesadaran siswa sendiri akan pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah, karena siswa menganggap Bahasa Inggris bukan miliknya sehingga tidak terlalu penting untuk dipelajari. Karena Bahasa Inggris bukanlah bahasa ibu siswa-siswi di SMP Negeri 34 Semarang, mereka merasa kesulitan untuk mempelajarinya, mulai dari kosa kata, perubahan kalimat sesuai dengan bentuk waktu, dan cara pengucapannya.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan mengajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Semarang sudah dilengkapi dengan adanya kelas yang nyaman, laboratorium bahasa, dan ruang multimedia. Dan juga, guru yang mengajar Bahasa Inggris seringkali mempersiapkan media tersendiri untuk mengajar para siswa.

### **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

#### **Kualitas guru pamong**

Guru pamong yang *menggodok* saya selama PPL ini adalah Bapak Muhamad Jawar, S.Pd., M.Pd. Berdasarkan pengamatan saya, beliau adalah sosok guru yang tegas, mampu menguasai kelas, menguasai materi, kreatif dan peduli terhadap perkembangan teknologi dunia pendidikan.

### **Kualitas dosen pembimbing**

Dosen yang akan membimbing saya selama PPL ini adalah Ibu Dr. Dwi Anggani Linggar Bharati, M.Pd. Beliau adalah orang yang telah berkecimpung dan sudah ahli di dalam dunia pendidikan, terkhususnya dalam bidang pengembangan perangkat pembelajaran. Beliau sangat teliti dan tegas dalam melatih mahasiswanya untuk menyusun perangkat pembelajaran.

### **4. Kualitas Pembelajaran**

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berhasil berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang masih ramai sendiri tetapi kompetensi dasar yang diajarkan dapat terpenuhi dengan baik

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Terutama dalam segi penguasaan kelas dan penyampaian materi. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

### **6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2**

Praktikan mendapat nilai tambah setelah melaksanakan PPL II, diantaranya mengetahui bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, dan mengetahui cara menghadapi siswa dengan berbagai karakternya masing-masing dan juga dapat mengerti cara pengelolaan kelas dari kelas satu dengan kelas yang lainnya.

### **7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES**

Saran untuk SMP Negeri 34 Semarang yaitu SMP Negeri 34 Semarang harus terus meningkatkan kedisiplinan yang sudah ada. SMP Negeri 34 perlu meningkatkan inovasi agar dapat menunjang pembelajaran sehingga kualitas SMP N 34 Semarang dapat meningkat dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional.

Saran bagi UNNES yaitu hendaknya tetap menjaga kerjasama dengan pihak SMPN 34 Semarang sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.